

Abstrak

Salah satu hal terpenting yang harus diperhatikan dalam berbisnis untuk memperoleh laba yang maksimal adalah dengan memperhitungkan harga pokok produksi dengan tepat. Harga pokok produksi adalah hal yang penting bagi perusahaan agar dapat menghitung laba yang diperoleh dan dapat menekan biaya produksi agar mendapatkan laba yang maksimal dengan biaya yang optimal.. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan penerapan metode *job order costing* dengan metode perhitungan harga pokok produksi yang selama ini digunakan UD Sumber Rezeki selama bulan Desember 2021. Data yang diterima dari hasil wawancara akan diolah dan dihitung dengan dua metode yaitu metode yang dilakukan oleh UD Sumber Rezeki dan metode *job order costing* kemudian hasil pengolahan data dibandingkan satu sama lain. Berdasarkan hasil pengolahan data, maka harga pokok produksi yang diperoleh selama bulan Desember 2021 menurut perhitungan UD Sumber Rezeki dan *job order costing* masing-masing yaitu sebesar Rp16.850.000,- dan Rp18.063.400,- sehingga diperoleh selisih sebesar Rp1.213.400,-. Perbedaan harga pokok produksi disebabkan karena UD Sumber Rezeki tidak membebankan biaya *overhead* pabrik dalam perhitungan harga pokok produksinya. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi acuan kepada UD Sumber dalam memperhitungkan harga pokok produksi sehingga dapat menetapkan harga jual yang tepat dan memperoleh untung yang maksimal.

Kata kunci: *Job Order Costing*, Harga Pokok Produksi, Harga Jual

Abstract

One of the most important things that must be considered in doing business to obtain maximum profit is to calculate the cost of goods manufactured correctly. Cost of goods manufactured is important for companies to be able to calculate the profit earned and to reduce production costs in order to get maximum profit at optimal costs. This study aims to analyze and compare the application of the job order costing method with the method of calculating the cost of goods manufactured that So far, UD Sumber Rezeki has used UD Sumber Rezeki during December 2021. The data received from the interviews will be processed and calculated using two methods, namely the method used by UD Sumber Rezeki and the job order costing method, then the results of data processing are compared with each other. Based on the results of data processing, the cost of production obtained during December 2021 according to the calculations of UD Sumber Rezeki and job order costing is IDR 16,850,000,- and IDR 18,063,400,-, respectively, so that a difference of IDR 1,213,400,- is obtained. The difference in the cost of production is due to the fact that UD Sumber Rezeki does not charge factory overhead costs in calculating the cost of production. The researcher hopes that this research can be a reference for UD Sumber in calculating the cost of production so that it can set the right selling price and get the maximum profit.

Keywords: Job Order Costing, Cost of Production, Selling Price